

Tahun	2023	Kelompok	-
Judul Inovasi	LMS SIBANG SDM	Tanggal Mulai Inovasi	-
Instansi Pelaksana	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	URL Bukti Inisiasi Inovasi	LINK
Wilayah			
Nama Inovator	Andi Wahyuddin. S.Sos., M.AP		

Detail Proposal

1. Ringkasan

Pemanfaatan LMS dalam penerapan program e-learning merupakan bentuk inovasi yang dilakukan oleh BPSDM Prov. Sulsel sebagai lembaga pelatihan, dimana media ini mampu mengotomatisasi berbagai administrasi dari sebuah training. Saat dunia dikejutkan dengan keberadaan dan penyebaran virus Covid-19 dan perlunya melakukan penyesuaian di berbagai sektor kehidupan, LMSSibang SDM hadir sebagai solusi. LMSSibangSDM bertujuan untuk mengakselerasi pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi dalam pengembangan kompetensi SDM di era Revolusi Industri 4.0. Sifat media LMS yang portable memungkinkan peserta pelatihan untuk mempelajari materinya berulang-ulang kapanpun-dimanapun sehingga diharapkan dapat menanamkan konsep yang kuat serta meningkatkan motivasi belajar peserta. LMSSibangSDM termasuk dalam kategori inovasi Pendidikan dan bersesuaian dengan semangat percepatan inovasi pelayanan publik untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui transfer pengetahuan dalam tatanan normal baru. Peningkatan pendidikan bagi masyarakat Indonesia akan memacu pencapaian terhadap tujuan dan sasaran lainnya dalam 17 poin SDGs, terutama untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia Indonesia. Fasilitas LMSSibangSDM mencakup Registrasi Online, Download Materi, Belajar Online, Evaluasi Online pada WI/Penyelenggara, Jadwal Online, Ujian Online. LMSSibangSDM juga dapat digunakan untuk aktivitas coaching online yakni proses pembimbingan penyusunan dan penulisan proyek perubahan bagi peserta PKA/PKP, maupun aktualisasi peserta Latsar CPNS.

Link

<https://www.youtube.com/watch?v=NGqkjs8smZM&list=PLFxfNOuatrkTEo82T3jzI6JjdqSlmlgnw&index=1>

2. Ide Inovatif

Penerapan TIK dalam pembelajaran diyakini dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Dalam konteks tersebut, pelaksanaan e-learning dengan memanfaatkan Learning Management System (LMS) kini mulai lazim digunakan oleh lembaga pelatihan. LMS merupakan aplikasi perangkat lunak yang digunakan oleh kalangan pendidik sebagai media pembelajaran online yang yang bisa mengotomatisasi administrasi dari sebuah training. Kegiatan pembelajaran on-line/e-learning menjadi faktor signifikan yang mengakselerasi ke arah transformasi digital. Tuntutan ini kemudian menjadi sebuah keharusan saat berbagai belahan dunia berada dalam kondisi pandemi pasca merebaknya virus Covid-19. Wabah yang memasuki Indonesia mulai Tahun 2020 tersebut menuntut BPSDM Prov.Sulsel mencermati perubahan lingkungan strategis organisasi. Era revolusi industri 4.0 dimana semua aktivitas manusia dipengaruhi oleh teknologi informasi termasuk bidang pelatihan serta dampak pandemik menuntut BPSDM Prov.Sulsel merancang model e-learning melalui LMS_SIBANG_SDM (Sistem Informasi Pengembangan Sumber Daya Manusia). Inovasi LMS_SIBANG_SDM merupakan salah satu strategi BPSDM Prov.Sulsel dalam merespon perubahan lingkungan strategis pada penyelenggaraan pelatihan guna meningkatkan kinerja organisasi. LMS_SIBANG_SDM bertujuan untuk mengakselerasi pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi dalam pengembangan kompetensi SDM di era Revolusi Industri 4.0. Populasi yang mendapatkan manfaat dari inovasi ini adalah (a)para peserta pelatihan baik dari dalam lingkup

Pemprov Sulsel, Kabupaten/Kota se-Sulsel serta mitra kerjasama lainnya dalam pelaksanaan pengembangan kompetensi; (b) para Widyaiswara; dan (c) pihak penyelenggara pelatihan.

Link

<https://www.youtube.com/watch?v=NGqkjs8smZM&list=PLFxfNOuattrkTEo82T3jzI6JjdqSlmlgnw&index=1>

3. Signifikansi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Bagi dunia pendidikan, perkembangan teknologi mampu menawarkan keefektifan dalam proses belajar-mengajar. Sifat media LMS yang portable memungkinkan peserta pelatihan untuk mempelajari materinya berulang-ulang kapanpun-dimanapun sehingga diharapkan dapat menanamkan konsep yang kuat serta meningkatkan motivasi belajar peserta. Oleh karenanya, inovasi LMS_SIBANG_SDM masuk dalam kategori Pendidikan karena produk ini membantu penggunaannya dalam hal upaya peningkatan kompetensi baik knowledge, skill maupun attitude. Inovasi ini juga sangat bersesuaian dengan semangat percepatan inovasi pelayanan publik untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui transfer pengetahuan dalam tatanan normal baru.

Link

<https://www.youtube.com/watch?v=3oBSJDSyOjs&list=PLFxfNOuattrkTEo82T3jzI6JjdqSlmlgnw&index=5>

4. Kontribusi Terhadap Capaian TPB

Agenda 2030 untuk Sustainable Development Goals adalah kesepakatan pembangunan baru yang mendorong perubahan-perubahan ke arah pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan hidup. SDGs diberlakukan dengan prinsip-prinsip universal, integrasi dan inklusif untuk meyakinkan bahwa tidak akan ada seorang pun yang terlewatkan atau "No-one Left Behind". LMSSibangSDM berkontribusi terhadap capaian nasional SDG's dalam Pilar Pembangunan Sosial khususnya poin pendidikan berkualitas. Pendidikan merupakan hak mendasar dalam nilai kehidupan manusia yang memiliki peranan sangat penting untuk menunjang kehidupan manusia. Pendidikan dilaksanakan sepanjang kehidupan karena pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Hal ini sejalan dengan pembawaan manusia yang memiliki potensi kreatif dan inovatif. Pendidikan inovatif harus mampu mengubah pola pikir dan mendorong kreativitas anak bangsa. Generasi muda dicetak sebagai agen inovasi yang dapat memberikan kontribusi penting dan signifikan untuk menerapkan konsep-konsep pembangunan berkelanjutan yang aplikatif. Tujuan pendidikan pun akan menjadi tumpuan upaya pemerintah untuk mendorong pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan berkelanjutan dalam era SDGs. Peningkatan pendidikan bagi masyarakat Indonesia akan memacu pencapaian terhadap tujuan dan sasaran lainnya dalam 17 poin SDGs, terutama untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia Indonesia. Diharapkan peran pendidikan mampu meningkatkan daya saing Indonesia dalam mendukung SDGs 2030.

Link -

5. Adaptabilitas

Jika seluruh sendi-sendi kehidupan dalam masyarakat harus melakukan berbagai perilaku penyesuaian atau adaptasi di masa pandemi Covid-19, LMSSibangSDM telah dirancang sebelumnya dan kemudian justru menjadi solusi yang tepat saat program pelatihan harus terus berlangsung di masa pandemi. Bulan April sampai dengan Juli 2020, saat Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan I Pemprov Sulsel yang telah terjadwal harus diselenggarakan secara blended learning karena kasus covid-19 meroket tajam saat itu, maka penggunaan LMSSibangSDM hadir sebagai jawaban. E-learning dilakukan tanpa kendala berarti dan peserta bisa mendapatkan materi-materi

dari para Pengajar/Widyaiswara bahkan sebelum pertemuan jarak jauh berlangsung. Demikian pula untuk pelaksanaan Latihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) Pemprov Sulsel dan Kabupaten/Kota dalam wilayah Sulsel yang diselenggarakan atau difasilitasi oleh BPSDM Prov. Sulsel, walaupun dilakukan dengan metode klasikal atau tatap muka, namun menerapkan protokol kesehatan yang cukup ketat. Dengan adanya sarana pada LMSSibangSDM, maka kontak fisik antar peserta atau antara peserta dengan widyaiswara dan penyelenggara/pengelola kegiatan dapat diminimalisir sedemikian rupa dengan menyediakan jadwal pelaksanaan serta materi pembelajaran dalam LMSSibangSDM. Demikian pula Ujian Akademik dengan teknik CAT tentunya bebas dari potensi penyebaran covid-19 karena tidak adanya perpindahan bahan kertas ataupun alat tulis yang terjadi pada saat ujian berlangsung. Hingga akhir 2021, pelatihan berjalan aman dan terkendali.

Link -

6. Keberlanjutan

Inovasi LMSSibangSDM mulai diterapkan pada Tahun 2020 dan terus berjalan dengan baik hingga saat ini. Hal ini didukung oleh kuatnya komitmen pimpinan dalam menjalankan program ini serta adanya upaya mengkondisikan segala faktor pendukung dapat turut menjaga keberlangsungan dan pengembangan program. Strategi pertama terkait pangalokasi anggaran secara rutin setiap tahun. Hal ini untuk memastikan program pemeliharaan dan pengembangan LMSSibangSDM dapat berjalan dengan baik. Berturut-turut, pengalokasian anggaran dilakukan sejak Tahun 2020 sebesar Rp. 79.000.000,- kemudian Tahun 2021 sebesar Rp.75.000.000,- dan Tahun 2022 sebesar Rp. 30.000.000,- Kendati dalam perjalanannya dilakukan penyesuaian-penyesuaian terlebih dikarenakan situasi pandemi yang menuntut fokus Pemerintah Daerah untuk penanganannya. Namun demikian, pemeliharaan LMSSibangSDM tetap dapat dijalankan dengan baik. Strategi kedua adalah dengan memaksimalkan sumber daya manusia yang terlibat dalam pengelolaan LMSSibangSDM. Kemampuan para widyaiswara untuk mengeksplorasi bahan ajar akan menjadi daya pikat tersendiri bagi para pengguna LMS. LMS dilengkapi dengan fitur-fitur yang benar-benar dirasakan manfaatnya baik oleh peserta pelatihan maupun widyaiswara, contohnya "Halo Coach" dimana widyaiswara dan para coachee dapat berkomunikasi tanpa kendala jarak dan waktu. Pilihan untuk tetap mendapatkan pendampingan dari tenaga ahli atau konsultan juga merupakan strategi yang ditempuh BPSDM Prov. Sulsel dalam upaya menjaga keberlanjutan atau eksistensi dari inovasi LMSSibangSDM ini.

Link -

7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Keterlibatan pemangku kepentingan sangat dibutuhkan dalam menjaga keberlanjutan program inovasi LMSSibangSDM. Pemangku kepentingan yang terlibat dalam inovasi LMSSibangSDM adalah sebagai berikut: 1) Kepala Badan, sebagai penanggungjawab utama dalam pelaksanaan program pengembangan kompetensi yang diselenggarakan dan atau difasilitasi oleh BPSDM Prov. Sulsel; 2) Sekretaris Badan, sebagai penanggung jawab Kegiatan Peningkatan Akuntabilitas Kinerja, Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Perangkat Daerah; 3) Kepala Bidang lingkup BPSDM, sebagai penanggungjawab Kegiatan Pengembangan Kompetensi; 4) Para Widyaiswara sebagai pengguna aktif LMS; 5) Teknisi/Operator Badan sebagai pengelola website dan LMS; 6) Tenaga Ahli/konsultan yang mendampingi pengelolaan LMS oleh pihak BPSDM; 7) Peserta Pelatihan, sebagai pengguna utama dari LMSSibangSDM.

Link -